

**TINJAUAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 260/VI RAWA JAYA II KECAMATAN
TABIR SELATAN KABUPATEN MERANGIN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga sebagai salah satu
persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

FREDI ARYANTO

NIM. 16798

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

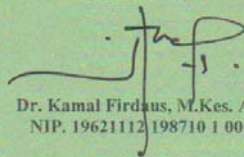
TINJAUAN PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOAH DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 260/VI RAWA JAYA II KECAMATAN TABIR
SELATAN KABUPATEN MERANGIN

Nama : Fredi Aryanto
NIM : 16798
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2014

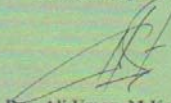
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



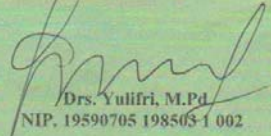
Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO
NIP. 19621112 198710 1 001

Pembimbing II,



Drs. Ali Umar, M.Kes
NIP. 19550309 198603 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di
Sekolah Dasar Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan
Tabir Selatan Kabupaten Merangin

Nama : Fredi Aryanto

NIM : 16798

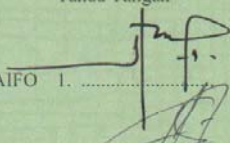
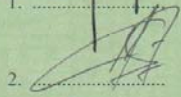
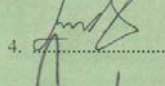
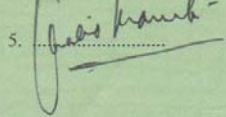
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Ali Umar, M.Kes	2. 
3. Anggota	: Dr. Syahrastani, M.Kes. AIFO	3. 
4. Anggota	: Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO	4. 
5. Anggota	: Dr. Chalid Marzuki, M.A	5. 

ABSTRAK

Fredy Aryanto : Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin

Trias UKS merupakan salah satu aspek yang penting dalam pengembangan usaha kesehatan sekolah karena 3 program kerja trias UKS sangatlah vital perannya. Trias UKS meliputi: pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan usaha kesehatan sekolah di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.

Populasi penelitian ini adalah seluruh murid – murid SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin sebanyak 231 orang. Teknik penerikan sampel yang digunakan adalah teknik proposif sampling. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 48 orang. Data diolah dengan mendeskripsikan dan menyajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, skor rata-rata (mean), standar deviasi, dan tingkat pencapaian responden.

Hasil dari jawaban siswa yang menyatakan “ya” dalam pendidikan kesehatan berjumlah (67,62%) dan yang menyatakan “tidak” sebanyak (32,36%), yang menyatakan “ya” pada pelayanan kesehatan sebanyak (74,16%) dan yang menyatakan “tidak” sebanyak (25,82%) sedangkan yang menyatakan “ya” dalam pembinaan lingkungan sekolah sehat sebanyak (74,99%) dan yang menyatakan “tidak” sebanyak(24,99%). Maka dari itu hasil rata-rata dari 3 pokok program trias UKS yang menyatakan “ya” berjumlah (72,25%) dan yang menyatakan “tidak” berjumlah (27,72%). Diharapkan kepada pihak – pihak yang terkait di sekolah tersebut agar meningkatkan kegiatan trias UKS yang ada dan serta menambah pengetahuan siswa mengenai pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat yang baik dan benar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian dengan judul **“Tinjauan Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merengin”**. Skripsi ini ditulis untuk melengkapi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis banyak menerima bantuan baik moril dan materil maupun kritik dan saran dari berbagai pihak, atas bantuan dan bimbingannya maka penulis menyampaikan ucapan terimakasih dengan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Yanuar kiram selaku Rektor Universitas Negegi Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan program studi Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Arsil, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan pelayanan yang optimal

sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sampai akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

3. Drs. Yulifri M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.
4. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO dan Drs. Ali Umar, M.Kes selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Syahrahani, M.kes. AIFO, Drs. Deswandi, M.Kes. AIFO, dan Dr. Chalid Marzuki, MA. Selaku Tim Penguji yang telah memberikan masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam penulisan maupun dalam menguji skripsi ini.
6. Seluruh Staf dosen serta karyawan Jurusan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Kepala sekolah, Guru, staf tata usaha, serta siswa SD260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin yang telah memberi izin penulis untuk melakukan penelitian penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa buat kedua orang tua, Ayah Kaseri dan Ibu Nyamini tercinta dan seluruh keluarga yang telah memberikan bantuan,semangat dan do'a dalam penulisan skripsi ini

9. Rekan-rekan yang telah ikut memberikan bantuan kepada penulis dan rekan-rekan Penjaskesrek angkatan 2010 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk bapak/ibuk dan rekan-rekan berikan menjadi amal soleh dan mendapat balasan yang berlipat gandakan dari Allah SWT dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sehingga pada kesempatan ini mengharapkan kritikan dan saran terhadap pembaca yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, 1 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian	6
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian UKS	8
2. Pendidikan Kesehatan.....	9
3. Pelayanan Kesehatan	11
4. Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat.....	14
B. Kerangka Konseptual	21
C. Pertanyaan Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	23
C. Jenis dan Sumber Data	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data	24
D. Instrumen Penelitian	24
E. Teknik Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	26
B. Pembahasan Hasil Penelitian	34

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA.....	41
----------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian Siswa SD N 260/VI Rawa Jaya	22
2. Jumlah Sampel Penelitian Siswa SD N 260/VI Rawa Jaya	23
3. Distribusi frekuensi pendidikan kesehatan	27
4. Distribusi frekuensi pelayanan kesehatan	30
5. Distribusi Frekuensi pembinaan lingkungan sekolah sehat	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Grafik persentase jawaban responden secara keseluruhan	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

I. Kisi-kisi Instrumen penelitian	44
II. Angket Penelitian.....	45
III. Dokumentasi penelitian.....	48
IV. Surat Izin Penelitian Fakultas	54
V. Surat Izin Persetujuan Tempat Penelitian	55
VI. Surat Izin Penelitian UPTD.....	56
VII. Surat Keterangan Izin Penelitian Sekolah	57
VIII. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan inti proses pendidikan pada setiap sistem persekolahan terutama di SD. Proses belajar mengajar harus menjadi perhatian utama dalam setiap upaya peningkatan mutu di SD. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada penyediaan sarana dan prasarana, buku-buku atau sumber belajar, kurikulum, kualitas guru, metode mengajar, sikap siswa, motivasi siswa, kebersihan lingkungan, dukungan atau pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak di luar sekolah dan sebagainya. Adapun kualitas sumber daya manusia (SDM) antara lain ditentukan dua faktor yang satu sama lain saling berhubungan, berkaitan dan saling bergantung yakni pendidikan dan kesehatan. Kesehatan merupakan prasyarat utama agar upaya pendidikan berhasil, sebaliknya pendidikan yang diperoleh akan sangat mendukung tercapainya peningkatan status kesehatan seseorang.

Sekolah sebagai salah satu sasaran kesehatan ditatanan institusi pendidikan. Hal ini disebabkan karena banyaknya data yang menyebutkan bahwa munculnya sebagian penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah (usia 6-10 tahun) misalnya seperti diare, kecacingan dan anemia ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup sehat. Dampak lain bila kurang dilaksanakannya kebersihan dilingkungan sekolah diantaranya yaitu suasana belajar yang tidak mendukung karena lingkungan sekolah yang kotor, menurunnya prestasi belajar dan serta semangat belajar. Oleh karena itu, penanaman nilai-nilai kesehatan disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan usaha kesehatan sekolah (UKS).

Anik maryunani (2013;154) menyatakan peranan UKS dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat bagi anak sekolah:

1. UKS dijadikan prioritas yaitu melalui UKS perilaku hidup sehat dapat dimulai sejak dini dan diharapkan memberikan pengaruh positif bagi lingkungannya.
2. Melalui program pembiasaan hidup sehat yaitu dimana pada setiap memulai pelajaran, guru menanyakan kepada muridnya siapa yang telah sarapan atau makan pagi sebelum berangkat sekolah.
3. Usaha kesehatan sekolah dengan titik berat pada upaya promotif dan preventif didukung dengan upaya kuratif dan rehabilitatif yang berkualitas menjadi sangat penting dan strategis untuk mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, yang salahsatunya tampak dari perilaku hidup bersih dan sehat dari anak sekolah.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, maka Sekolah Dasar (SD) perlu menyusun sistem pendidikan Sekolah Dasar yang cocok sebagai jenjang pendidikan dasar. Dan banyak aspek yang ikut mewarnai keberhasilan dalam belajar. Namun penulis ingin meneliti tentang kesehatan sekolah. Dalam Undang – Undang No 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

(Depkes 2009), Menjelaskan:

1. Bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita – cita Bangsa Indonesia sebagai mana dimaksud dalam Pancasila dan Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Bahwa setiap kegiatan dalam upaya untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat yang setinggi – tingginya dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif,

partisipatif, dan berkelanjutan dalam rangka pembentukan sumberdaya manusia Indonesia, serta peningkatan kesehatan dan daya saing bangsa bagi pembangunan Nasional.

3. Bahwa setiap yang menyebabkan terjadinya gangguan kesehatan pada masyarakat Indonesia akan menimbulkan kerugian ekonomi yang besar bagi Negara, dan setiap upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga berarti investasi bagi pembangunan Negara.
4. Bahwa setiap upaya pembangunan harus dilandasi dengan wawasan kesehatan dalam arti pembangunan nasional harus memperhatikan kesehatan masyarakat dan merupakan tanggung jawab semua pihak baik pemerintah maupun masyarakat.

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa kesehatan merupakan salah satu komponen utama yang dapat mendukung terciptanya sumber daya manusia yang sehat, cerdas, terampil dan ahli menuju keberhasilan Pembangunan Kesehatan. Untuk mendapatkan sumber daya manusia yang sehat dan cerdas yaitu harus menanamkan cara hidup sehat kepada anak sedini mungkin. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan bagian dan program kesehatan anak usia sekolah. Anak usia sekolah adalah anak yang berusia 6-21 tahun, yang sesuai dengan proses tumbuh kembangnya dibagi menjadi 2 sub kelompok, yakni pra remaja (6-9 tahun) dan remaja (10-19 tahun). Program UKS adalah upaya terpadu lintas program dan lintas sektoral dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan serta membentuk perilaku hidup bersih dan sehat anak usia sekolah yang berada di SD Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin merupakan salah satu lembaga pendidikan sekolah dasar yang ada di Kabupaten Merangin Propinsi Jambi.

Adapun UKS yang memenuhi kriteria merupakan UKS yang lengkap sarana dan prasarananya seperti: ada penyediaan air bersih di dalam UKS, ada alat timbangan berat badan, ada tempat tidur atau dipan, ada kursi dan meja serta ada lemari untuk meletakkan obat-obatan yang di butuhkan. Kesehatan yang harus di perhatikan di sekolah juga meliputi: kebersihan wc, kebersihan kelas, kebersihan kantin serta kebersihan seluruh pekarangan sekolah. (WHO) organisasi kesehatan dunia telah mencanangkan konsep sekolah sehat atau sekolah yang mempromosikan kesehatan, sekolah yang telah melaksanakan uks adalah dengan ciri-ciri:

- a. Melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah.
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman.
- c. Memberikan pendidikan kesehatan disekolah.
- d. Memberikan akses terhadap pelayanan kesehatan
- e. Ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan, dan
- f. Berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan observasi di lapangan yang penulis temukan, ternyata UKS kurang terlaksana sebagaimana mestinya. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti sarana prasarana yang kurang memadai, kebersihan lingkungan sekolah yang masih belum sepenuhnya terjaga serta kurang rutinya penyediaan air di dalam wc dan kebersihan wc itu sendiri. Berdasarkan uraian di atas dan fenomena yang penulis temui di lapangan, maka penulis ingin melihat lebih jauh tentang pelaksanaan kebersihan lingkungan di Sekolah Dasar Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Di harapkan nantinya hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan usaha kesehatan sekolah pada sekolah – sekolah yang ada di kecamatan Tabir Selatan. Dengan demikian maka penulis

tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam untuk mengetahui lebih jauh kondisi usaha kesehatan yang ada di sekolah tersebut dan untuk mengetahui bagaimana peranan – peranan pihak yang terkait didalam maupun di luar lingkup sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diduga ada beberapa faktor atau variabel yang dapat mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah, yaitu diantaranya :

1. Trisa UKS
2. Sarana prasarana UKS dan penyediaan air bersih
3. Kerjasama sekolah dengan puskesmas
4. Kebersihan lingkungan sekolah

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas terlihat ada beberapa faktor yang diduga mempengaruhi kesehatan lingkungan sekolah. Mengingat keterbatasan kemampuan, waktu dan dana maka penulis membatasi masalah pada variabel kebersihan lingkungan mengenai:

1. Trias UKS
 - a. Pendidikan kesehatan
 - b. Pelayanan kesehatan
 - c. Pembinaan lingkungan sekolah sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka yang menjadi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pendidikan kesehatan di SD Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin?

2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SD Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin?
3. Bagaimanakah pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui:

1. Untuk mengetahui pendidikan kesehatan di SD Negeri Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.
2. Untuk mengetahui pelayanan kesehatan di SD Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.
3. Untuk mengetahui pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri 260/VI Rawa jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan proses penelitian dilapangan. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Sebagai suatu persyaratan bagi penulis untuk meraih gelar sarjana olahraga (S1) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan di Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai salah satu bahan masukan bagi dinas pendidikan dan dinas kesehatan mengenai situasi dan keadaan kesehatan sekolah di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.

3. Sebagai salah satu bahan informasi mengenai situasi dan keadaan kesehatan sekolah di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.
4. Sebagai bahan masukan bagi siswa dan seluruh perangkat guru mengenai situasi dan keadaan kesehatan sekolah di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin.
5. Sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti sebelumnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Telah diadakan penelitian tentang Pengetahuan Usaha Kesehatan Sekolah di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin, maka pada akhir pembahasan ini dapat di ambil kesimpulan.

1. Pendidikan kesehatan di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin ditinjau dari hasil penyebaran angket ada klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan klasifikasi kurang sekali. Dari tiga belas pertanyaan terdapat 422 jawaban “ya” dan terdapat pula 202 jawaban “tidak’.
2. Pelayanan kesehatan di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin ditinjau dan hasil penyebaran angket ada klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan klasifikasi kurang sekali. Pada pelayanan kesehatan ini ada lima pertanyaan yang terdapat 178 jawaban “ya” dan terdapat pula 62 jawaban “tidak’.
3. Pembinaan lingkungan sekolah sehat di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin ditinjau dari penyebaran angket ada klasifikasi sangat baik, baik, cukup, kurang dan klasifikasi kurang sekali. Pembinaan lingkungan sekolah sehat ada tujuh pertanyaan yang terdapat 252 jawaban “ya” dan terdapat pula 84 jawaban “tidak’.

B. Saran

Bertitik tolak kepada uraian terdahulu serta kesimpulan-kesimpulan diatas, maka dikemukakan saran yang mungkin ada manfaatnya dalam pelaksanaan usaha

kesehatan sekolah di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin. Saran-saran yang dimaksud adalah:

1. Diharapkan kepada guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin agar lebih meningkatkan pendidikan kesehatan kepada para siswa untuk menjalankan kehidupan yang bersih dan sehat untuk kepentingan diri siswa sendiri dan orang lain.
2. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan di harapkan kerjasama sekolah dengan Puskesmas di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin untuk lebih giat lagi melakukan penyuluhan – penyuluhan di SD tersebut agar siswa dapat terpantau lebih jelas perkembangannya mengenai kesehatan pribadi yang di jalankan oleh para siswa.
3. Di harapkan kepada semua guru yang terkait di SD Negeri 260/VI Rawa Jaya II Kecamatan Tabir Selatan Kabupaten Merangin agar lebih meningkatkan lagi pembinaan lingkungan sekolah sehat agar para siswa bisa lebih memahami manfaat dari lingkungan sekolah yang sehat serta siswa dapat menjaga sekolah dengan baik sehingga tercipta suasana sekolah yang sehat dan bersih.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani. (2013). *Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)*. Jakarta: Trans info media
- Depdikbud. (1994). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* . Jakarta: Gramedia
- Depkes. RI. (2006). *Petunjuk pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan UKS*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes. RI. (2009). *Undang – Undang Repoblik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI . (1995). *Materi Tentang Kesehatan Untuk Guru UKS*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. (1985). *Pedoman Pembinaan, Pengembangan UKS*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI . (1996). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sekolah Tingkat Dasar*, Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI . (1994). *Pedoman Kerja Puskesmas*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI . (1996). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Untuk Sekolah Tingkat Dasar*, Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI . (1995). *Sarana Dan Prasarana Dalam UKS*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes. RI. (1994). *Tentang prinsip – prinsip hidup sehat*. Jakarta: Depkes RI
- Nadir. (1987). *Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah*. Jakarta : Depdikbud
- Nana Sudjana. (1989). *Penelitian dan penilaian pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Ridwan. (2006). *Tentang Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi offset
- Soekidjo Notoatmodjo. (1996). *Tentang ilmu kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto.(1989). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Melton Putra